SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DARI ANGSURAN PINJAMAN PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT NUSAMBA NGUNUT CABANG NGADILUWIH

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Prodi Akuntansi

OLEH:

KUMUDHA WARDHANI

NPM: 12.1.02.01.0097

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSTAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

KUMUDHA WARDHANI

NPM: 12.1.02.01.0097

Judul:

SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DARI ANGSURAN PINJAMAN PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT NUSAMBA NGUNUT CABANG NGADILUWIH

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal: 23 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. SUBAGYO, M.M.	**DIAN KUSUMANINGTYAS. SE.,M.M**
NIDN. 0717066601	NIDN. 0703108302

Skripsi oleh:

KUMUDHA WARDHANI

NPM: 12.1.02.01.0097

Judul:

SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DARI ANGSURAN PINJAMAN PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT NUSAMBA NGUNUT CABANG NGADILUWIH

Telah dipertahankan di depan PanitiaUjian/SidangSkripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 04 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

PanitiaPenguji:

1. Ketua : Dr. Subagyo
2. Penguji I : Faisol, M.M.
3. Penguji II : Dian Kusumaningtyas, M.M.

Mengetahui,
Dekan FE

Dr. SUBAGYO, M.M.
NIDN. 0717066601

ABSTRAK

Kumudha Wardhani : Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Angsuran Pinjaman Pada BPR Nusamba Ngunut Cabang Ngadiluwih, Skripsi, FE UN PGRI, 2016.

Kata kunci : *Sistem Akuntansi, Penerimaan Kas, Angsuran Pinjaman.*

Sistem akuntansi penerimaan kas sangatlah penting untuk mengetahui besarnya kas bagi instansi/perusahan apalagi pada bank perkreditan rakyat. Untuk memenuhi tujuan tersebut, maka penelitian dilakukan dengan mengambil data dengan tujuan untuk mengetahui (1) fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas, (2) dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas, (3) catatan akuntansi pada penerimaan kas, (4) prosedur penerimaan kas, dan (5) pengendalian intern penerimaan kas.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Kehadiran penelitian di lapangan merupakan suatu keharusan karena untuk mengumpulkan data yang diperlukan serta untuk mengetahui apakah telah sesuai dengan prosedur. Lokasi penelitian ini dilakukan di BPR Nusamba Ngunut Cabang Ngadiluwih yang terletak di Jalan Raya Ngadiluwih no.30 Kabupaten Kediri. Prosedur pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan menggunakan analisa deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah penerapan sistem akuntansi penerimaan kas dari Angsuran Pinjaman pada BPR Nusamba Ngunut Cabang Ngadiluwih yang sudah memadai dengan prosedur perbankan yang baik dimana telah mencapai efektivitas dengan menjalankan prosedur yang sesuai dengan fungsi akuntansi, dokumen yang terkait, catatan akuntansi, prosedur penerimaan kas, dan pengendalian intern penerimaan kas. Sistem akuntansi dikatakan dapat berpengaruh pada proses berjalannya fungsi-fungsi yang berkaitan dengan penerimaan kas karena sudah memenuhi komponen sistem akuntansi yaitu: sumber daya manusia, prosedur yang berlaku, infrastruktur teknologi informasi, dan pengendalian *intern*.

1. PENDAHULUAN
   A. LATAR BELAKANG

Bank perkreditan rakyat merupakan gerakan ekonomi rakyat dan sebagai badan usaha yang ikut berpartisipasi menunjang permodalan usaha dalam meningkatkan perekonomian dan berperan penting untuk membantu pemerintah dalam semua bidang ekonomi. Bank perkreditan rakyat akan cepat mengembangkan perekonomiannya yaitu dengan cara memperoleh laba yang berasal dari kegiatan simpan pinjam, oleh karena itu dalam menjalankan aktivitasnya pasti ada perencanaan anggaran biaya supaya memperoleh laba yang diinginkan. Usaha ini sangat diperlukan kerja sama yang sangat baik guna memperlancar kegiatan simpan pinjam pada bank perkreditan rakyat.

Keseimbangan kas perlu mendapat perhatian khusus dari pihak manajemen dalam pengelolaan keuangan agar senantiasa tersedia jumlah kas yang memadai untuk menjalankan aktivitas bank perkreditan rakyat dengan lancar. Menajamen keuangan memiliki peranan yang sangat penting dalam kaitannya terhadap penilaian piutang atau angsuran pinjaman, pencatatan piutang atau angsuran pinjaman, dan prosedur piutang atau angsuran pinjaman. Keseimbangan kas ini perlu dilakukan guna penyusunan anggaran kas agar tidak terjadi kelebihan maupun kekurangan kas yang terlalu besar . Sedangkan peranan SIA sangatlah penting bagi instansi perusahaan untuk memudahkan transaksi pada bank perkreditan rakyat khususnya pada kegiatan simpan pinjam.

Sumber penerimaan kas pada BPR Nusamba Ngunut Cab. Ngadiluwih berasal dari angsuran pinjaman dari debitur. Dalam hal ini sistem akuntansi penerimaan kas dari angsuran pinjaman perlu diteliti apakah sesuai dengan prosedur, apakah dokumen, fungsi dan catatan akuntansi yang diinginkan sebagai alat pengawasan

oleh manajemen sudah efektif dalam pengendalian pada angsuran pinjaman, dan apakah fungsi administrasi, fungsi penagihan, fungsi kas, dan fungsi akuntansi terpisah atau tidak. Fungsi yang terpisah dapat mengoreksi dan berperan sesuai dengan tugas masing- masing sehingga dapat meminimalisir kesalahan dalam mengelola angsuran pinjaman pada bank perkreditan rakyat.

Sistem akuntansi penerimaan kas sangatlah penting untuk mengetahui besarnya kas bagi instansi/perusahan apalagi pada bank perkreditan rakyat. Menurut penelitian pada BPR Nusamba Ngunut Cab. Ngadiluwih ini memiliki sistem akuntansi penerimaan kas yang cukup baik, namun ada yang tidak sesuai dengan ketentuan pada penerimaan kas. Kesalahan akan menjadi fatal karena dapat menimbulkan kecurangan atau kesengajaan dalam penulisan nominal. Hal tersebut dapat disikapi dengan adanya karyawan yang paham dengan akuntansi dan memahami ketentuan – ketentuan yang ada, sehingga dapat membantu sistem akuntansi pada BPR Nusamba Ngunut Cab. Ngadiluwih.

Berdasarkan uraian tersebut bahwa bank perkreditan rakyat bertanggung jawab atas pengamanan harta bank perkreditan rakyat guna menghindari penggalapan dana terhadap penerimaan kas terhadap piutang yang dapat merugikan BPR. Mengingat betapa pentingnya penerimaan kas terhadap angsuran pinjaman, maka peneliti tertarik untuk menganalisa sistem akuntansi penerimaan kas pada BPR Nusamba Ngunut Cab. Ngadiluwih, sehingga peneliti mengambil penelitian dengan judul **"Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Angsuran Pinjaman Pada BPR Nusamba Ngunut Cab. Ngadiluwih".**

B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari angsuran pinjaman pada BPR Nusamba Ngunut Cab. Ngadiluwih?
2. Apa saja dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari angsuran pinjaman pada BPR Nusamba Ngunut Cab. Ngadiluwih?
3. Apa saja catatan akuntansi yang digunakan pada sistem akuntansi penerimaaan kas dari angsuran pinjaman pada BPR Nusamba Ngunut Cab. Ngadiluwih?
4. Apa saja prosedur penerimaan kas dari piutang pada sistem akuntansi penerimaan kas dari angsuran pinjaman pada BPR Nusamba Ngunut Cab. Ngadiluwih?
5. Apa saja pengendalian intern penerimaan kas dari piutang pada sistem akuntansi penerimaan kas dari angsuran pinjaman padaBPR Nusamba Ngunut Cab. Ngadiluwih ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian dari BPR Nusamba Ngunut Cab.Ngadiluwih adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari angsuran pada BPR Nusamba Ngunut Cab. Ngadiluwih
2. Menganalisis dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari angsuran pinjaman pada BPR Nusamba Ngunut Cab. Ngadiluwih
3. Menganalisis catatan akuntansi yang digunakan pada BPR Nusamba Ngunut Cab. Ngadiluwih
4. Menganalisis prosedur penerimaan kas dari angsuran pinjaman pada BPR Nusamba Ngunut Cab. Ngadiluwih
5. Menganalisis pengendalian intern penerimaan kas dari angsuran pinjaman pada BPR

Nusamba Ngunut Cab. Ngadiluwih

2. KAJIAN TEORI

A. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Menurut Rama (2008:6), pengertian sistem dapat didefinisikan sebagai berikut: " Sistem adalah kelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berhubungan yang berfungsi dengan tujuan yang sama. Sistem menurut Mulyadi (2016:4) dapat dipaparkan sebagai berikut : "Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan."

Berikut ini diuraikan lebih lanjut tentang apa saja unsur sistem akuntansi tersebut.

1) Formulir

Menurut Mulyadi (2016: 3) , formulir yaitu dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang akan terjadi direkam (didokumentasikan) diatas secarik kertas. Contoh formulir adalah : faktur penjualan, bukti kas keluar, dan cek. Dalam akuntansi secara manual media yang digunakan untuk membuat formulir adalahkertas, sedangkan dalam akuntansi menggunakan komputer digunakan berbagai macam media untuk memasukkan data ke dalam sistem pengolahan data.

2) Jurnal

Menurut Mulyadi (2016:3), jurnal yaitu catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Dalam jurnal ini data pertama kalinya diklasifikasikan menurut penggolongan sesuai dengan informasi yang disajikan. Contoh jurnal adalah jurnal penerimaan kas, jurnal

pembelian, jurnal penjualan, dan jurnal umum.

3) Buku Besar

Menurut Mulyadi (2016:4), buku besar adalah (*general ledger*) yang terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening-rekening dalam buku besar ini disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Rekening dalam buku besar ini di satu pihak dapat dipandang dalam suatu wadah untuk menggolongkan data, di pihak lain dapat dipandang pula sebagai sumber informasi keuangan untuk menyajikan laporan keuanagan.

4) Buku Pembantu

Pendapat Mulyadi (2016:4), tentang buku pembantu sebagai berikut: Buku pembantu ini terdiri dari rekening-rekening pembantu yang mencari data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar. Sebagai contoh, jika rekening piutang dagang yang tercantum dalam neraca perlu dirinci lebih lanjut menurut nama debitur yang jumlahnya 60 orang, dapat dibentuk buku pembantu piutang yang berisi rekening-rekening pembantu piutang kepada tiap-tiap debitur tersebut. Buku besar dan Buku pembantu merupakan catatan akuntansi akhir, yang berarti tidak ada lagi catatan akuntansi lain lagi sesudah data kauntansi diringkas dan digolongkan dalam rekening buku besar dan buku pembantu.

5) Laporan

Menurut Mulyadi (2016:4), laporan adalah hasil akhir proses akuntansi yaitu laporan yang dapat berupa neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan laba yang

ditahan, laporan harga pokok produksi, laporan biaya pemasaran, laporan harga pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya. Laporan berisi informasi yang merupakan keluaran sistem akuntansi. Laporan dapat berupa hasil cetak komputer dan tayangan pada monitor komputer.

B. PENERIMAAN KAS PADA BPR

Menurut UU Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 perbankan adalah lembaga keuangan bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkan dana sebagai usaha bank perkreditan rakyat."

Sedangkan menurut Susilo (2001:51) Bank Perkreditan Rakyat didefinisikan sebagai berikut: " BPR menurut Undang – Undang No.10 Tahun 1988 sebagai bank yang melakukan kegiatan usaha secara konvensional dan berdasarkan prinsip *syariah* yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran."

C. PENGENDALIAN INTERN

Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas menurut Hery (2008:169) yaitu:

1) Hanya karyawan tertentu saja yang secara khusus ditugaskan untuk menangani penerimaan kas.
2) Adanya pemisahan tugas antara individu yang menerima kas, mencatat atau membukukan penerimaan kas, dan yang menyimpan kas.
3) Setiap transaksi penerimaan kas harus didukung oleh dokumen (sebagai bukti transaksi). Seluruh uang kas harian yang diterima perusahaan dipegang oleh departemen kasir.
4) Uang kas hasil penerimaan harian atau hasil penagihan piutang dari pelanggan harus disetor ke bank setiap hari oleh departemen kasir.
5) Dilakukannya pengecekan independen atau verifikasi internal.

6) Mengikat karyawan yang menangani penerimaan kas dengan uang pertanggungan.

3. METODOLOGI PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dimana pendekatan ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan sekunder, serta menggunakan metode kualitatif.

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah dengan menggunakan studi kasus. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai sistem akuntansi penerimaan kas dari angsuran pinjaman sehingga dalam penelitian ini tidak memerlukan perumusan hipotesis, hanya melakukan analisa dan menyajikan fakta secara sistematis yang mudah dipahami serta disimpulkan.

B. TAHAPAN PENELITIAN

Tahapan penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Moleong (2007:85) menyatakan dalam penelitian kualitatif yaitu terdiri atas empat tahap, yaitu:

1. Tahap Pra lapangan
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
3. Tahap Analisis Data
4. Tahap Pelaporan Hasil Penelitian

Selanjutnya dibuat laporan penelitian, yang terdiri atas latar belakang penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, paparan data dan temuan penelitian, pengkajian temuan penelitian, dan kesimpulan yang semuanya ditulis secara naratif. Kemudian tahap berikutnya yakni seminar hasil yang berguna memaparkan hasil penelitian selama berada di lapangan.

C. SUMBER DATA

Beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer : data berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitian, misalkan kita wawancara langsung kepada narasumber perusahaan. Data ini diperoleh dari hasil wawancara langsung kepada kepala cabang BPR Ngunut Cab. Nngadiluwih tentang siklus penerimaan kas dari angsuran pinjaman.

2. Data Sekunder : data sekunder berupa data – data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat, mendengarkan. Misalkan kita dokumentasi mengenai apa saja yang digunakan untuk penerimaan kas dari angsuran pinjaman.

D. PROSEDUR PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data Menurut Sugiono (2013:224) yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara
2. Observasi
3. Metode Dokumentasi

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisa deskriptif kualitatif. Sedangkan menurut Nazir (2003:54) menyatakan sebagai berikut " Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang menggunakan suatu kejadian dimana terdapat gambaran, kenyatan atau suatu kejadian yang akan diteliti." Analisa data yang pengujiannya dalam bentuk keterangan dan pembahasan teoritis yang bertujuan menganalisa hal-hal yang dapat dianalisa bukan dengan angka-angka tetapi dengan teori-teori yang dibuktikan dengan kenyataan yang terjadi, dalam hal ini yang akan dianalisa adalah Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Angsuran Pinjaman pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nusamba Ngunut cabang Ngadiluwih Kediri.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. FUNGSI YANG TERKAIT

Pada bagian masing-masing mempunyai fungsi yang berbeda-beda antara lain sebagai berikut :

1) Bagian dana yaitu bertugas mengkroscek slip tabungan dan deposito yang disesuaikan dengan jumlah nominal yang nantinya akan diterima petugas kasir pada BPR Nusamba Ngunut Cab. Ngadiluwih.
2) Bagian kredit yaitu memiliki fungsi dalam pencairan kredit untuk nasabah, dimana petugas harus meneliti setiap jumlah pencairan dan menetapkan setoran berdasarkan ketentuan yang diberlakukan untuk disepakati kepada pihak terkait, petugas

juga mengkroscek keluar masuknya setoran yang diterima pada kasir sesuai dengan slip yang ada pada BPR Nusamba Ngunut Cab. Ngadiluwih.

3) Kasir yaitu berfungsi menerima setoran tunai dari nasabah berdasarkan slip setoran dan jumlah nominal yang telah disepakati oleh nasabah.
4) Pembukuan yaitu sebagai kontrol, apabila terjadi selisih nominal antar bagian yaitu pada bagian dana dan bagian kredit.
5) Pimpinan cabang yaitu bertanggung atas kegiatan operasional yang dilakukan oleh masing-masing bagian/ unit-unit pada BPR Nusamba Ngunut Cab. Ngadiluwih.

B. DOKUMEN YANG DIGUNAKAN

Dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas pada BPR Nusamba Ngunut Cab. Ngadiluwih sebagai berikut :

1) Slip setoran

Slip setoran merupakan dokumen yang digunakan untuk mencatat setoran tunai atau buktipembayaran atas setoran tunai dari tabungan/depositodan setoran kredit.Slip setoran dibuat rangkap, untuk setoran tabungan/deposito dibuat rangkap 2, slip setoran pada kredit dibuat rangkap 3. Untuk menghindariketidak telitian, maka slip setoran diberi nomor urut dan disesuaikan dengan bagian yang akan menerima.

2) Daftar mutasi kas harian kasir

Daftar mutasi kas harian merupakan lembaran yang digunakan untuk rekapitulasi atau pencatatantransaksi kasir, yang dimana dalam mutasi harian kasir ini terdapat saldoawal para kasir serta gambaran mutasi penerimaan tunai yang terjadi lewat kasir atau saldo harian secara fisik.

3) Perincian kas

Perincian kas merupakan lembaran yang diisi kasir untuk

mencatat jumlah uang yang di diterima atau disetor.

4) Rekapitulasi

Rekapitulasi merpakan lembaran yang digunakan oleh kasiratau pembukuansebagai buktisemua transaksi yang di lakukan oleh masing-masing bagian. Lembaran ini memuat semua saldo akhir pada kasir.

5) Nota kredit

Nota kredit merupakan suatu bukti yang digunakan untuk menerangkan bahwa pihak banktelah mencatat atau mengkredit setoran angsuran pinjaman kepada nasabah sebagai setoran tunai.

C. CATATAN AKUNTANSI YANG DIGUNAKAN

Untuk memudahkan dalam mencatat kegiatan sehari-hari yang berhubungan dengan penerimaan kas BPR Nusamba Ngunut Cab. Ngadiluwih menggunakan catatan akuntansi sebagai berikut :

1) Daftar rekening

Adalah catatan yang digunakan untuk mencatat setiap penerimaan, atau penyetoran tunai nasabah. Pencatatan ini berdasarkan nomor rekening para nasabah yang telah di susun berdasarkan abjad.

2) Daftar transaksi harian kasir

Adalah catatan yang melaporkan total atau jumlah transaksi penerimaan kas setiap harinya pada bagian kasir.

D. PROSEDUR PENERIMAAN KAS

Penerimaan kas melibatkan beberapa bagian dalam BPR Nusamba Ngunut Cab. Ngadiluwih, agar transaksi penerimaan kas tidak terpusat pada satu bagian saja. Hal ini di perlukan untuk menghindari penyimpangan penyimpangan yang ada. Bagian-bagian yang terlibat dalam sistem penerimaan kas dari setoran tunai atas kredit/angsuran pinjaman pada BPR Nusamba Ngunut Cab. Ngadiluwih meliputi:

a. Kasir
b. Bagian pembukuan
c. Bagian perusahaan

E. PENGENDALIAN INTERN

Interaksi atau pola yang terjadi pada sistem pengendalian *intern* penerimaan kas pada BPR

Nusamba Ngunut Cab. Ngadiluwih yaitu pada masing-masing bagian saling memiliki interaksi terhadap pembukuan,hal ini dapat diketahui saat posting yang dilakukan pada akhir hari, masing-masing bagian ini bertemu pada bagian pembukuan, dan apabila terjadi penyelewengan atau kesalahan, segera langsung diketahui. Interaksi ini juga berdasarkan pemisahan fungsi yang jelas dari masing-masing bagian, dimmana dari fungsi *teller* dan fungsi *cash officer* saling mengecek. Penerimaan yang dilakukan oleh bagian *teller* akan dicek kebenarannya oleh bagian *cash officer*, dan setiap transaksi harus diotorisasi oleh bagian berwewenang sebagai pelaksanaan praktek yang sehat pada BPR Nusamba Ngunut Cab. Ngadiluwih

5. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

KESIMPULAN

Sistem angsuran pinjaman yang dilaksanakan oleh BPR Nusamba Ngunut Cabang Ngadiluwih terdiri atas beberapa prosedur yaitu :

Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari angsuran pinjaman yaitu pada bagian dana bertugas mengkroscek slip angsuran apakah sudah sesuai, bagian kredit bertugas mengkroscek keluar masuknya setoran, kasir bertugas menerima setoran tunai nasabah, pembukuan sebagai control selisih nominal dan pimpinan cabang yang bertanggung jawab penuh atas kegiatan operasional perusahaan.

Dokumen yang digunakan pada kasir dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari angsuran pinjaman terdiri dari slip setoran, daftar mutasi kas harian kasir, rekapitulasi, dan nota kredit.

Catatan akuntansi yang digunakan pada sistem akuntansi penerimaaan kas dari angsuran pinjaman antara lain yaitu data rekening dan data transaksi harian kasir.

Prosedur penerimaan kas dari piutang pada sistem akuntansi penerimaan kas dari angsuran pinjaman terdiri atas kasir yang menerima slip

setoran dana dan kredit, sedangkan bagian pembukuan yang bertugas menerima hasil posting, dan pada bagian perusahaan yang bertanggung jawab atas semua unit yang berkaitan dengan penerimaan kas.

Pengendalian intern yang saling berinteraksi antara penerimaan kas dengan bagian teller saling berkaitanmerupakan prosedur penerimaan kas yang baik bagi BPR Nusamba Ngunut Cabang Ngadiluwih. Sistem penerimaan kas yang dilaksanakan oleh PT BPR Nusamba Ngunut Cabang Ngadiluwih tersebut telah efektifdan telah memenuhi kelima elemen sistem pengendalianinternal yaitu lingkungan pengendalian (control environment), penafsiran risiko(risk assessment), aktivitas pengendalian (control activities), informasi dankomunikasi (information and communication), dan pemantauan (monitoring).

IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dilihat dari implikasi atau simpulan hasil penelitian yang diperolehyaitu :

1. Implikasi Teoritis

   Sistem akuntansi penerimaan kas merupakan sebuah sistem yang dibuat oleh perusahaan dan digunakan untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada, serta meminimalkan hal – hal yang tidak diinginkan yang akan merugikan perusahaan. Penerimaan kas yang baik akan menjamin keamanan dan kekayaan para investor dan kreditur yang ditanamkan dalam perusahaan.

2. Implikasi Prakstis

   Sistem akuntansi penerimaan kas yang diterapkan pada BPR Nusamba Ngunut Cabang Ngadiluwih kabupaten Kediri sudah cukup baik. Hal ini dapatdilihat dari struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab secara tegas sehingga adanya pemisahan fungsi setiap bagian, sistem wewenang dan otorisasi oleh bagian terkait, praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas serta karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut :

1. Sistem akuntansi penerimaan kas hendaknya lebih meningkatkan lagi prosedur penerimaan kas, sehingga meminimalkan hal – hal yang tidak diingkan oleh perusahaan dan bisa menjamin keamaanan dan kekayaan para investor dan kreditur.
2. Sebaiknya *bank* lebih meningkatkan prosedur penerimaan kas agar lebih efektif dalam menjalankan prosedur penerimaan kas. Agar lebih baik maka tanggung jawab secara tegas harus dipisahkan.

DAFTAR PUSTAKA

A.A.GP.Widanaputra. 2009.*Akuntansi Perhotelan pendekatan system informasi*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu

Dasaratha, Frederick. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat

Ekasari, Tuti. 2010. *Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada BPR Artha Bersama*. Universitas Gunadarma:Jurnal Penelitian

George, William. 2003. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: PT.Indeks Kelompok Gramedia

James A.Hall. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat

Latifa P, Nurul. 2006. *Akuntansi untuk Koperasi Simpan Pinjam atau Unit Simpan Pinjam*. Jurnal ISSN: 1907-6304

Mardi. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia Indonesia

Mardiasmo.2012. *Akuntansi Keuangan Dasar Ed. 2*. Yogyakarta: BPFE

Martono, dan Harjito, D Agus. 2008. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONOSIA

Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat

Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Novitasari, Esterina. 2010.*Skripsi Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas pada PD BPR BKK Karangmalang Cabang Sragen Kota*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret

Nurfauzi, Yulanda. 2010. *Jurnal Evaluasi Sisitem Pengendalian Intern Kas*. Surakarta:Jurnal Universitas Sebelas Maret

Pirnawati, Eni. 2013.*Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Piutang*. Semarang: Jurnal UNNES

Saraswati, Rosita Ayu. 2012. *JurnalPeranan analisis laporan keuangan, Penilaian prinsip 5C Calon Debitur dan Pengawasan Kredit Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada PD BPR Bank Pasar Kabupaten Temanggung.* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Subagyo, Srifatmawati, dkk. 2005. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.* Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (YKPN)

Sulistaryaningsih. 2013. *Jurnal Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas Terhadap Kecurangan Kas.*Tanjung Pinang: JurnalFE

Sugyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfaberta

Soemarso. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat

Wardiah, Mia Lasmi. 2013. *Dasar – DasarPerbankan.* Bandung: Pustaka Setia

Wijayanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi.*Jakarta: Erlangga

Winarno, Wing Wahyu. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi.* Yogyakarta: UPP STKM YKPN